

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan Google Classroom pada capaian pembelajaran IPS dimasa pandemi covid 19, sehingga membutuhkan perhitungan statistik untuk mengukur pengaruh antara dua variabel penelitian.

Menurut Creswell (2016) Penelitian kuantitatif yaitu pengujian teori- teori tertentu dengan meneliti keterhubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya, yang variabelnya diukur dengan data berupa angka yang dianalisis menggunakan prosedur statistik. (Creswell, 2016, hal. 5).

Sedangkan menurut Sugiyono (2018) pendekatan ini berfungsi untuk meneliti suatu sampel atau populasi tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian yang berpedoman pada filsafat positivisme untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2018, hal. 16).

Sedangkan pendapat lainnya mengatakan bahwa pendekatan jenis ini melihat bahwa perilaku manusia dapat diperkirakan dan realitas sosial secara dapat diukur secara objektif dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel agar tidak menyimpang dengan kenyataan yang sesungguhnya (Yusuf, 2016, hal. 58).

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode yang menguji teori- teori yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel pada tingkah laku manusia berdasarkan realitas sosial objektif dan dapat diukur menggunakan instrumen dengan menggunakan prosedur- prosedur statistik bertujuan untuk menguji hipotesis.

### 3.2 Metode Penelitian

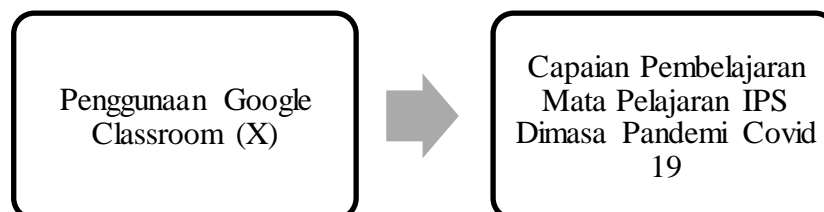
Desain yang dirancang dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis penelitian regresi. Metode penelitian ini digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi / dirubah- rubah atau dinaik turunkan (Sugiyono, 2018). Penggunaan metode ini berfungsi untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Metode penelitian korelasi regresi ini termasuk dalam metode penelitian survei. Metode penelitian survei merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai opini, kepercayaan, karakteristik, perilaku dan hubungan variabel untuk menguji hipotesis tertentu dengan melakukan pengamatan yang digeneralisasikan dan tidak mendalam (Sugiyono, 2018, hal. 56).

Jenis penelitian ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh “Penggunaan Google Classroom” sebagai variabel bebas (independent) dan “Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPS” sebagai variabel terikat (dependent). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi terikat sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dari pemaparan tersebut dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 3.1

Konektivitas Variabel Penelitian



Tabel 3.1

Variabel X Dan Variabel Y Dalam Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Penggunaan Google Classroom	Pemahaman Materi saat Menggunakan Google Classroom Kemudahan Akses Google Classroom Efektivitas Penggunaan Google Classroom Penggunaan Google Classroom Pada mata pelajaran IPS	Kuisisioner (angket )
2.	Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPS (Y)	Pemahaman materi kelangkaan dan kebutuhan manusia Pemahaman materi kegiatan ekonomi Pemahaman materi permintaan, penawaran, dan harga Pemahaman materi peran IPTEK pada kegiatan ekonomi Pemahaman materi Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Pemahaman materi hubungan antara kelangkaan dengan permintaan dan penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa indonesia Pemahaman materi Kehidupan manusia pada masa praaksara Pemahaman materi Kehidupan manusia pada masa hindu-buddha Pemahaman materi Kehidupan masyarakat pada masa islam	Tes

Tabel 3.2

## Kriteria Variabel Dalam Penelitian

No.	Rentang Persentase	Kriteria
1.	66,7% - 100%	Tinggi
2.	33,4%-66,6%	Sedang
3.	10%-33,3%	Rendah

### 3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 7 SMPN 1 Lembang. Peserta didik yang menjadi partisipan pada penelitian ini berjumlah 106 dengan masing- masing rombongan belajar berjumlah 35-36 peserta didik. Letak SMPN 1 Lembang ini terletak di Kabupaten Lembang merupakan daerah dengan iklim pegunungan yang sejuk. Karakteristik peserta didik di SMPN 1 Lembang ini merupakan peserta didik yang tinggal di daerah kabupaten Bandung Barat yang rata- rata peserta didik bersuku sunda. Suku sunda terkenal dengan orang- orangnya yang bersifat ramah dan humoris. Peserta didik kelas tujuh di SMPN 1 Lembang peserta didik adalah peserta didik baru yang masuk pada awal menyebarnya pandemi covid 19 sehingga belum sempat melakukan pembelajaran secara tatap muka, sedangkan peserta didik kelas delapan merupakan peserta didik yang baru satu tahun melakukan pembelajaran tatap muka dan di tahun baru melakukan pembelajaran daring saat naik ke kelas delapan.

Dasar pemilihan SMPN 1 Lembang sebagai lokasi penelitian, karena peserta didik di SMPN 1 Lembang menggunakan Google Classroom sebagai *platform* pembelajaran daring dan bekerja sama dengan google untuk menggunakan fitur- fitur dari google sebagai media pembelajaran. Selain itu sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berakreditasi A di Lembang, sehingga dapat menjadi percontohan bagi sekolah lainnya.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Dalam penelitian terdapat populasi sebagai subyek penelitian. Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi dan element dalam populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2018, hal. 126). Populasi yang diambil adalah peserta didik kelas tujuh ABC dengan pertimbangan peserta didik kelas tujuh adalah peserta didik yang baru masuk ke SMP 1 Lembang saat pembelajaran daring berlangsung dan belum sempat merasakan pembelajaran secara tatap muka. Selain itu peserta didik kelas tujuh ABC merupakan peserta didik yang melakukan kegiatan Penilaian Akhir Semester menggunakan Google Classroom sebagai *platform* pembelajaran. Peserta didik kelas tujuh ABC berjumlah 106 peserta didik dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.3

Data Peserta Didik Kelas VII ABC SMP Negeri 1 Lembang

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII A	35
VII B	35
VII C	36

(Sumber : Tata Usaha SMPN 1 Lembang, 2021)

#### b. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Menurut (Ibrahim, et al., Metodologi Penelitian, 2018) sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin dalam buku (Sugiyono, 2018) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel yang diperlukan

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan sampel

adapun dalam penelitian ini sampel didapatkan sebagai berikut:

$$n = \frac{106}{1 + 106(0.05)^2} = \frac{106}{1,265} = 83,79$$

$n = 84$

dengan demikian jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sejumlah 84 peserta didik.

Dalam penelitian ini digunakan teknik *sampling* untuk mengambil sampel penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2018, hal. 129). Jenis yang diambil dalam *probability sampling* ini yaitu proporsional random *sampling*. Jenis teknik ini digunakan untuk pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi. Dengan pertimbangan sampel yang diambil dianggap homogen.

Penentuan jumlah sampel untuk masing- masing kelas dihitung secara proposional dihitung menggunakan rumus slavin:

$$s = \frac{n}{S} \times S$$

Keterangan :

$s$  = Jumlah sampel setiap kelas secara proporsional

$S$  = Jumlah seluruh sampel yang didapat

$N$ = Jumlah populasi

$n$  = jumlah populasi dalam setiap kelas

Adapun perhitungan rumus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{35}{106} \times 84 = 27,73$$

Jadi setiap kelas diambil 28 peserta didik untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini .

### 3.4 Definisi Operasional

#### a. Google Classroom

Google Classroom yang dimaksud pada penelitian ini merupakan salah satu *platform digital* yang digunakan oleh SMPN 1 Lembang dimasa pandemi covid 19 untuk mempermudah pembelajaran dipersekolahan. Penggunaan google classroom ini diukur menggunakan empat indikator yaitu pemahaman materi, kemudahan akses, keefektivan dalam pembelajaran daring dan kesesuaian dengan pembelajaran IPS. Pengukuran penggunaan google classroom ini dilakukan di tiga kelas di SMPN 1 Lembang karena pada hanya kelas 7A, 7B dan 7C ini yang menggunakan Penilaian Akhir Semester menggunakan google classroom.

#### b. Capaian Pembelajaran

Dalam penelitian ini capaian pembelajaran difokuskan pada penguasaan pengetahuan peserta didik. Capaian peserta didik dilihat dalam kompetensi pembelajaran peserta didik di SMPN 1 Lembang. Kompetensi merupakan capaian pembelajaran dalam arti yang lebih terbatas. Kompetensi yang diambil dalam penelitian ini yaitu dimensi pengetahuan. Pengetahuan yang diukur dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik dalam memahami materi mengenai konsep ekonomi sejarah di kelas 7 semester genap. Capaian pembelajaran peserta didik ini diambil dari nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) .Tingkat kesulitan pada tes masuk dalam kategori LOT (*Low Thinking order*) dengan kata kerja mengingat, memahami dan mengaplikasikan dengan skor KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebesar 70. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik

dengan waktu pengerjaan selama 90 menit pada tiga rombongan belajar di kelas 7 yaitu kelas 7A, 7B, dan 7C.

### c. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian adalah satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (fenomena tersebut disebut variabel penelitian) (Sugiyono, 2018, hal. 156). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018, hal. 145). Sesuai dengan variabel yang akan diteliti ada dua jenis alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Alat pengukuran yang digunakan pada variabel pertama yaitu berbentuk angket penggunaan Google Classroom. Alat yang digunakan pada variabel kedua yaitu menggunakan tes capaian pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Semua pertanyaan dan pernyataan memiliki alternatif jawaban sehingga responden hanya dapat menjawab dengan alternatif yang diberikan saja tanpa menambah atau mengurangi jawaban yang telah disediakan.

Skala yang digunakan untuk mengukur penggunaan google classroom yaitu menggunakan skala likert. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert ini variabel X akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Indikator dijabarkan kedalam pertanyaan yang memiliki 5 pilihan jawaban yang disajikan dalam bentuk ceklist. Pilihan jawaban tersebut yaitu Sangat setuju (ss), setuju (s), ragu- ragu (rg), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam perhitungan hasil penelitian. Terdapat dua tipe pernyataan dalam angket ini, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Berikut skor dari pernyataan- pernyataan berikut adalah :

Tabel 3. 4  
Rentang skala likert



Pilihan jawaban	Skor Pertanyaan positif	Skor Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

(Sumber: Sugiyono, 2018, hlm 147)

Dalam mengambil data dari responden digunakan kuisisioner (angket) untuk mengetahui penggunaan Google Classroom (variabel X). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018, hal. 199). Berikut instrumen yang digunakan untuk menguji variabel X:

Tabel 3. 5  
Kisi- kisi Instrumen Penelitian

Indikator	No. Item
<b>Sebelum menggunakan Google Classroom</b>	
Pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom	1 dan 2
Respon peserta didik dalam kemudahan mengakses Google Classroom	3,4,5,6,7,8
Keefektifan penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran daring	9,10,11
Penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran IPS	12,13
<b>Saat menggunakan Google Classroom</b>	
Pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom	14,15
Respon peserta didik dalam kemudahan mengakses Google Classroom	16,17,18,19

Keefektifan penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran daring	20,21,22,23
Penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran IPS	24 dan 25
<b>Setelah menggunakan Google Classroom</b>	
Pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom	26 dan 27
Respon peserta didik dalam kemudahan mengakses Google Classroom	28, 29 dan 30
Keefektifan penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran daring	31,32 dan 33
Penggunaan Google Classroom dalam pembelajaran IPS	34 dan 35

(Sumber: Idad dkk, 2020, Diolah Oleh Peneliti, 2021)

Untuk mengetahui variabel Y digunakan tes untuk melakukan pengumpulan data berikut kisi- kisi instrumen penelitian untuk menguji variabel y (capaian pembelajaran IPS) .

Tabel 3. 6

Instrumen Penelitian Untuk Mengukur variabel Y (Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPS)

Standar kompetensi lulusan (SKL) SMP / Mts dimensi Pengetahuan	Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS kelas 7 Semester 2	Indikator capaian kompetensi dasar	Lingkup Materi	Nomer soal
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu	3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi	Peserta didik dapat menjelaskan dan menganalisis kelangkaan dan kebutuhan manusia.	Kelangkaan dan kebutuhan manusia	1,2,3, 4,5
		Peserta didik mampu mamahami, menjelaskan dan	Kegiatan ekonomi	6,7,8

Maulia Cahyani, 2022

PENGARUH PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM PADA CAPAIAN PEMBELAJARAN IPS DIMASA PANDEMI COVID 19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.</p>	<p>serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di indonesia dan negara-negara asean</p>	<p>mengaplikasikan kegiatan ekonomi pada kehidupan sehari-hari</p>		
	<p>4.3</p>	<p>Peserta didik mampu mamahami, menjelaskan dan mengaplikasikan permintaan, penawaran, pasar dan harga pada kehidupan sehari-hari</p>	<p>Permintaan, penawaran, pasar dan harga</p>	<p>9, 10, 11, 12, 13, 14</p>
	<p>Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi</p>	<p>Peserta didik mampu mamahami dan menjelaskan peran IPTEK pada kegiatan Ekonomi pada kehidupan sehari-hari</p>	<p>Peran IPTEK pada kegiatan Ekonomi</p>	<p>15,16</p>
	<p>(produksi, distribusi, konsumsi, penawaranp ermintaan) dan interaksi antarruang untuk</p>	<p>Peserta didik mampu mamahami dan menjelaskan Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi pada kehidupan sehari-hari</p>	<p>Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi</p>	<p>17, 18</p>

	keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia	Peserta didik mampu menjelaskan Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan dan penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia.	Hubungan antara kelangkaan dengan permintaan dan penawaran untuk kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia	19
	3.4 Memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa hindu buddha, dan Islam	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan kehidupan manusia pada masa praaksara	Kehidupan manusia pada masa praaksara	20, 21, 22, 23, 24
		Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan Kehidupan masyarakat pada masa Hindu-buddha	Kehidupan masyarakat pada masa Hindu-buddha	, 25, 26, 27, 28
	4.4 Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambun	Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan Kehidupan masyarakat pada masa islam	Kehidupan masyarakat pada masa islam	29, 30, 31, 32, 33, 34.

	gan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa hindu buddha, dan Islam			
--	---	--	--	--

### 3.5 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data digunakan uji instrumen terlebih dahulu. Uji coba instrumen ini digunakan untuk melihat kekurangan dan kelemahan yang ada pada instrumen yang akan digunakan pada penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel instrumen yang digunakan harus valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang harus diukur dengan reliabel adalah instrumen jika digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018, hal. 176).

#### a. Uji Validitas

Dalam pengujian validitas dilakukan uji validitas konstruksi, untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat ahli (judgment expert) dalam hal ini setelah instrumen di konstruksi tentang aspek- aspek yang akan diukur berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2018, hal. 179).

Selain itu digunakan juga uji koefisiensi korelasi pearson product moment untuk mengetahui tingkat validitas dari sebuah instrumen yang digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: Ibrahim dkk (2018)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

X = skor suatu butir

Y = Skor total

n = jumlah subyek

Bila  $r$  hitung lebih besar dibandingkan  $r$  tabel maka perbedaan itu signifikan sehingga instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2018, hal. 183). Dalam melakukan uji validitas dalam penelitian ini digunakan Microsoft excel 2010 dan SPSS versi 25. Uji validitas ini terbagi menjadi dua yaitu uji validitas penggunaan Google Classroom (variabel X ) dan uji validitas capaian pembelajaran IPS (variabel Y). Pada variabel X dilakukan uji validitas dengan responden berjumlah 51 dengan taraf signifikansi 5% , sedangkan pada variabel Y dilakukan uji validitas dengan responden berjumlah 50 dengan taraf signifikansi dua arah 0,05. Berikut data hasil uji validitas yang dilakukan:

Tabel 3. 7

Hasil Analisis Item Instrumen Penggunaan Google Classroom

No Soal	r hitung	r tabel	Valid/Tidak Valid
Sebelum menggunakan Google Classroom			
1	0,669	0,2706	Valid
2	0,593	0,2706	Valid
3	0,404	0,2706	Valid
4	0,157	0,2706	Tidak Valid
5	0,615	0,2706	Valid
6	0,562	0,2706	Valid
7	0,254	0,2706	Tidak Valid
8	0,191	0,2706	Tidak Valid
9	0,282	0,2706	Valid
10	0,030	0,2706	Tidak Valid

11	0,071	0,2706	Tidak Valid
12	0,506	0,2706	Valid
13	0,105	0,2706	Tidak Valid
Saat menggunakan Google Classroom			
14	0,41	0,2706	Valid
15	0,596	0,2706	Valid
16	0,250	0,2706	Tidak Valid
17	0,528	0,2706	Valid
18	0,155	0,2706	Tidak Valid
19	0,313	0,2706	Valid
20	0,414	0,2706	Valid
21	0,629	0,2706	Valid
22	0,421	0,2706	Valid
23	0,613	0,2706	Valid
24	0,715	0,2706	Valid
25	0,482	0,2706	Valid
Setelah Menggunakan Google Classroom			
26	0,728	0,2706	Valid
27	0,725	0,2706	Valid
28	0,592	0,2706	Valid
29	0,622	0,2706	Valid
30	0,545	0,2706	Valid
31	0,698	0,2706	Valid
32	0,489	0,2706	Valid
33	0,714	0,2706	Valid
34	0,665	0,2706	Valid
35	0,495	0,2706	Valid

(Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25, 2021)

Berdasarkan pada tabel tersebut terdapat delapan instrumen yang tidak valid yaitu instrumen pada no 4, 7, 8, 10, 11, 13, 16, dan 18. Pada instrumen dengan nomer 4,7,8,16 dan 18 dihilangkan karena telah ada instrumen lain yang mewakili indikator penggunaan Google Classroom. Sedangkan instrumen pada no 10, 11 dan 13 pada instrumen harus diperbaiki dan dilakukan penyebaran ulang instrumen yang sudah diperbaiki agar teruji validitasnya.

**Tabel 3. 8**

Uji Validitas Capaian Pembelajaran IPS (Variabel Y)

no soal	n=50		valid/tidak valid
	r tabel	r hitung	
1	0,279	,562 <sup>**</sup>	Valid
2	0,279	,341 <sup>*</sup>	Valid
3	0,279	,304 <sup>*</sup>	Valid
4	0,279	,362 <sup>**</sup>	Valid
5	0,279	0,207	tidak valid
6	0,279	,479 <sup>**</sup>	Valid
7	0,279	,575 <sup>**</sup>	Valid
8	0,279	,488 <sup>*</sup>	Valid
9	0,279	,717 <sup>**</sup>	Valid
10	0,279	,532 <sup>**</sup>	Valid
11	0,279	,539 <sup>**</sup>	Valid
12	0,279	,517 <sup>**</sup>	Valid
13	0,279	,300 <sup>*</sup>	Valid
14	0,279	,321 <sup>*</sup>	Valid
15	0,279	,589 <sup>**</sup>	Valid
16	0,279	-0,216	tidak valid
17	0,279	,333 <sup>*</sup>	Valid
18	0,279	,524 <sup>**</sup>	Valid
19	0,279	0,358 <sup>*</sup>	Valid
20	0,279	,332 <sup>*</sup>	Valid
21	0,279	,326 <sup>*</sup>	Valid
22	0,279	,476 <sup>**</sup>	Valid
23	0,279	0,276	tidak valid
24	0,279	,294 <sup>*</sup>	Valid
25	0,279	,420 <sup>*</sup>	Valid
26	0,279	0,265	tidak valid
27	0,279	,348 <sup>*</sup>	Valid
28	0,279	,527 <sup>**</sup>	Valid
29	0,279	,309 <sup>*</sup>	Valid
30	0,279	,567 <sup>**</sup>	Valid
31	0,279	0,262	tidak valid
32	0,279	,488 <sup>*</sup>	Valid
33	0,279	,639 <sup>**</sup>	Valid
34	0,279	,391 <sup>**</sup>	Valid

(Hasil Pengolahan SPSS 25, 2021)

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 5 instrumen yang tidak valid yaitu pada nomer 5, 16, 23, 26, dan 31. Pada proses selanjutnya instrumen



no 5,16, 23, 26, dan 31 akan dihilangkan karena sudah terdapat soal lain yang telah mewakili indikator dan sudah dipastikan validitasnya.

b. Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2018) uji realibilitas berfungsi untuk menguji suatu instrumen stabil atau tidak saat melakukan pengambilan data secara berulang dan diwaktu yang berbeda. Test reability instrumen dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Pada penelitian ini uji realibilitas dilakukan secara eksternal menggunakan teknik Alfa croncbach dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{a^2}{a_1^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = realibilitas instrumen

$\sum a_1^2$  = jumlah varian skor tiap- tiap item  $a_1^2$

$a_1^2$  = varians total

$k$  = banyaknya butir soal

Kuisiner dinyatakan reliabel apabila nilai koefisiensi alfa yang lebih besar dari 0,6 keputusan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ . Kaidah keputusan; jika  $t_{11} > t_{tabel}$  berarti reliabel, sebaliknya jika  $t_{11} < t_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3. 9

Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0, 61- 0,800	Tinggi
0,41- 0,600	Cukup
0,21- 04,00	Rendah

(Sumber: Sugiyono, 2015, hlm 184)

Tabel 3. 10

Uji Realibilitas Penggunaan Google Classroom (variabel X)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
,868	35	Reliabel

(Sumber: Hasil SPSS 25 )

Berdasarkan hasil diatas, nilai reliabilitas dari instrumen pada variabel X (Google Classroom) Sebesar  $0,868 > 0,6$  maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan termasuk kategori sangat tinggi.

Tabel 3. 11

Uji Realibilitas Capaian Pembelajaran IPS (Variabel Y)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,841	34	Reliabel

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25)

Berdasarkan hasil diatas, nilai reliabilitas dari instrumen pada variabel Y (Capaian Pembelajaran) Sebesar  $0,841 > 0,6$  maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan termasuk kategori sangat tinggi.

### 3.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang diogunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Angket (kuisisioner)

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner yaitu penelitian menggunakan rangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018, hal. 199). Dalam penelitian ini menyebarkan angket secara daring melalui Google Formulir. Angket (kuisisioner) dengan menggunakan teknik pengumpulan data jenis ini peneliti dapat mengumpulkan data lebih mudah dan efisien.

b. Tes

Teknik pengumpulan data menggunakan tes dilakukan untuk mendapatkan data dengan memberikan pertanyaan, lembar kerja yang digunakan untuk mengukur kemampuan, bakatm maupun pengetahuan (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 75). Tes dilakukan saat kegiatan belajar mengajar secara daring melalui quizizz yang diintegrasikan dengan Google Classroom. Sehingga responden akan lebih mudah mengisi tes karena dapat dilakukan dimana saja.

### 3.7 Uji Persyaratan Hipotesis

#### 3.6.1.1 Uji normalitas data

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 234) Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk memenuhi persyaratan penggunaan statistik parametris yaitu data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Pada penelitian ini dilakukan pengujian normalitas dengan teknik kormogorov-Smirnov, pengujian dengan teknik teknik dengan menghitung A1 yaitu nilai maksimum dari selisih antara kumulatif proporsi (KP) dan harga tabel. Menurut (Noor, 2017) langkah- langkah pengerjaannya sebagai berikut:

- a. Urutkan data sampel dari yang kecil ke yang besar dan tentukan frekuensi tiap-tiap (X)
- b. Hitung Frekuensi absolut (f)
- c. Hitung f kumulatif (f kum).
- d. Hitung probabilitas frekuensi (P) dengan membagi frekuensi dengan banyak data ( $\frac{f}{n} = \frac{1}{2} = 0,05$ ); dan seterusnya
- e. Hitung probabilitas frekuensi kumulatif (KP) dengan frekuensi kumulatif dengan banyak data ( $\frac{f^{kum}}{n} = \frac{1}{2} = 0,05$ ); dan seterusnya

- f. Tentukan nilai  $z$  dari tiap- tiap data tersebut dengan rumus  $Z = \frac{x - \bar{x}}{SD} = \frac{2 - 5}{1,49} = -2,01$  ; dan seterusnya.
- g. Tentukan besar peluang untuk masing- masing nilai  $z$  berdasarkan tabel  $z$  dan diberi nama  $F(z)$  á lihat tabel  $z$ . Jika nilai  $z$  minus, maka  $0,5$  dikurangi (-) luas eilayah pada tabel  $z$ . Sebaliknya jika nilai  $z$  positif, maka  $0,05$  ditambah (+) luas wilayah pada tabel, sehingga diperoleh nilai- nilai  $F(z)$ .
- h. Hitung selisih antara kumulatif (KP) dengan nilai  $z$  pada batas bawah (lihat nilai  $F(z)$  dibawahnya); (A1) misalnya;  $0 - 0,0222 = 0,0222$ ;  $0,05 - 0,0901 = 0,0401$ ; dan seterusnya
- i. Selanjutnya nilai A1 maksimum ( $0,1500$ ) dibandingkan dengan harga pada tabel D, yang diperoleh dari harga kritis Kolmogorov-Smirnov satu sampel.
- j. Jika A1 maksimum  $\leq$  harga tabel D (lihat tabel D), maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS untuk mendapatkan hasil perhitungan.

### 3.8 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah- langkah yang digunakan dalam penelitian. adapun langkah- langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian

### 3.9 Analisis data

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini teknik analisis data digunakan teknik analisis regresi. Teknik analisis data regresi dilakukan untuk membuat keputusan apakah peubahan variabel dependen dapat

dilakukan dengan merubah variabel independen atau tidak. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 206) kegiatan analisis data adalah sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik turunkan (Sugiyono, 2018). Analisis linier sederhana didasarkan hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependen.

$$Y = a + bX$$

Y	=	Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
a	=	Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)
b	=	Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) nmaka arah garis turun.
X	=	Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

b. Analisis data deskriptif

Analisis deskriptif data dilakukan untuk memaparkan ( mendeskripsikan) masing- masing variabel data. Pengambilan data jenis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing – masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p	= persentase
f	= data yang didapatkan
n	= jumlah seluruh data
100%	= bilangan konstan

Ada prosesnya perhitungan statistik dibantu oleh SPSS 25. Setelah mendapatkan hasil perhitungan, selanjutnya menentukan kriteria dengan hasil analisis deskriptif yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 12

Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No.	Rentang Persentase	Kriteria
1.	66,7% - 100%	Tinggi
2.	33,4%-66,6%	Sedang
3.	10%-33,3%	Rendah

### 3.10 Pengujian Hipotesis penelitian

#### 3.10.1 Uji Linearitas

Uji Linearitas Dalam uji linieritas hubungan digunakan uji F. Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Rumus uji linieritas data adalah :

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(A) &= \frac{(\sum Y^2)}{n} \\
 JK(b|a) &= \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]} \\
 JK &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
 JK(TC) &= \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\
 JK(G) &= JK(S) - JK(TC)
 \end{aligned}$$

Harga Fhitung kemudian dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikan 5%. Hubungan dapat dikatakan linier jika harga “p beda” sama atau lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini perhitungan uji linieritas menggunakan program SPSS.

### 3.10.2 Uji linieritas Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ dirubah-rubah atau dinaik turunkan (Sugiyono, 2018). Analisis linier sederhana didasarkan hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependen.

$$Y = a + bX$$

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

